

**LAPORAN
IMPLEMENTASI LABORATORIUM KEPEMIMPINAN**

**PEMANTAPAN SISTEM ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PENYULUHAN PERTANIAN MELALUI APLIKASI LAMAN
PENYULUH PERTANIAN ORIENTASI WILAYAH KERJA (LAPOR)
DI KABUPATEN BANGKA BARAT**



**DISAMPAIKAN OLEH :
KHAIRANIS, SP
NDH : 23**

**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM DAERAH
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III ANGKATAN XX
TAHUN 2018**

PENGESAHAN
LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Laporan Implementasi Proyek Perubahan ini telah diseminarkan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 24 Oktober 2018

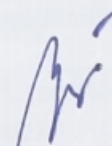
Kemudian telah diperbaiki sesuai dengan saran, komentar, bahasan dan arahan pada saat seminar dari penguji, mentor dan coach.

Mentor



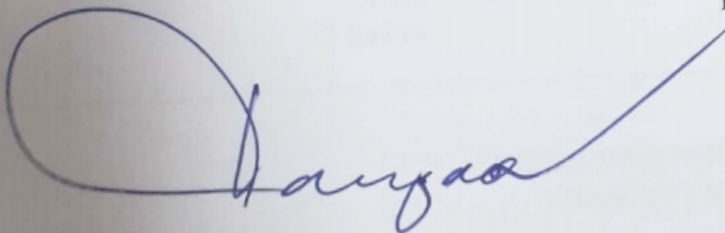
EDI USMAN, SP
NIP. 196107101988011001

Coach



Ir. MULJANINGSIH, MT
NIP. 196906261995032006

Penguji



DR. AGUS SURYADI
NIP. 197308091993031002

Mengetahui,
Kepala BKPSDMD
Prov. Kep. Bangka Belitung

Drs. H. SAHIRMAN, M.Si
NIP. 196108151991031006

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. AREA PROYEK PERUBAHAN.....	4
C. TUJUAN PERUBAHAN.....	4
D. MANFAAT PERUBAHAN.....	5
II. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	
A. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN.....	6
B. RUANG LINGKUP PERUBAHAN.....	6
C. IDENTIFIKASI STAKEHOLDER.....	8
D. TIM EFEKTIF.....	12
E. TATA KELOLA PROYEK.....	13
F. SUMBER DAYA.....	16
G. OUTPUT PROYEK.....	16
H. MILESTONE (TAHAPAN KEGIATAN DAN CAPAIAN) PROYEK PERUBAHAN.....	17
I. FAKTOR KEBERHASILAN.....	17
III. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	
A. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN.....	18
B. DUKUNGAN STAKEHOLDER.....	25
C. KENDALA DAN STRATEGI PENYELESIAN.....	25
IV. PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	26
B. REKOMENDASI.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Pertanian juga berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi, penyerapan tenaga kerja yang nantinya akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional, sehingga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan dalam melaksanakan usahanya. Penyuluhan pertanian sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum merupakan hak asasi warga negara Republik Indonesia. Penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong, mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Barat No 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bangka Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016 Nomor 2 Seri D) dan diturunkan kembali menjadi Peraturan Bupati Bangka Barat Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pertanian dan Pangan (Berita Daerah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016 Nomor 10 Seri D), Dinas Pertanian dan Pangan terbagi menjadi 5 Bidang dan 1 Sekretariat. 5 Bidang tersebut terdiri dari Bidang Pertanian, Bidang Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Ketahanan Pangan, Bidang Prasarana Sarana Pertanian dan Penyuluh Pertanian serta Sekretariat.

Saat ini peserta menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Sarana Prasarana Pertanian dan Penyuluh Pertanian Kabupaten Bangka Barat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

